

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan adalah salah satu prasarana transportasi darat, baik antar kota, kota dan desa, maupun desa, sangat penting untuk menunjang kegiatan perekonomian (Udiana, 2014). Adanya prasarana jalan maka perekonomian suatu daerah dan daerah disekitarnya akan lancar. Pertumbuhan ekonomi yang baik di landasi dengan prasarana jalan yang baik pula. Kondisi prasaranan jalan yang baik ini merupakan hasil dari palaksanaan pembangunan jalan yang baik.

Pelaksanaan pembangunan jalan dilakukan oleh beberapa pihak yang terlibat, antara lain adalah pemilik proyek (*owner*), pelaksana (kontraktor) dan konsultan pengawas yang merupakan perpanjangan tangan dari pemilik proyek. Pelaksanaan pekerjaan jalan yang baik ini dapat terwujud bila konsep manajemen konstruksi di lokasi pelaksanaan pembangunan jalan tersebut terlaksana dengan baik. Konsep manajemen konstruksi biasanya diterapkan oleh konsultan pengawas. Sehingga dapat dikatakan pelaksanaan pembangunan ini dapat berjalan dengan baik bila peran atau kinerja konsultan pengawas pada pelaksanaan pembangunan tersebut baik.

Konsultan Pengawas adalah pemberi jasa kepada orang perseorangan atau badan usaha yang dinyatakan sebagai tenaga ahli profesional di bidang pengawasan jasa konstruksi, yang cakap melakukan pekerjaan pengawasan konstruksi sampai selesai dan serah terima (Permen PUPR No. 8/PRT/M/2011).

Berdasarkan Permen PUPR No. 8/PRT/M/2011 mengatakan bahwa konsultan pengawas adalah seorang yang ahli dalam melaksanakan pekerjaan pengawasan hingga proses serah terima. Namun, dalam praktek dilapangan terkadang akibat performa atau kinerja dari konsultan pengawas kurang baik sehingga pekerjaan konstruksi akan terbengkalai. Agar tidak terjadi keterlambatan ataupun kegagalan dalam memanage pekerjaan konstruksi hingga selesai, perlu rasanya dilakukan tinjauan terhadap kinerja konsultan pengawas, salah satunya adalah konsultan pengawas pada pekerjaan Jalan Sp. Talang Pudak – Suak Kandis (MYC). Pekerjaan ini merupakan salah satu pekerjaan *multi years contract* yang perlu pengawasan ketat dalam pelaksanaannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja konsultan pengawas dalam pelaksanaan Pekerjaan Jalan Sp. Talang Pudak – Suak Kandis?
2. Apa yang manjadi kinerja utama konsultan pengawas dalam pelaksanaan Pekerjaan Jalan Sp. Talang Pudak – Suak Kandis?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Mengetahui kriteria kinerja konsultan pengawas dalam pelaksanaan Pekerjaan Jalan Sp. Talang Pudak – Suak Kandis.

2. Mengetahui kinerja utama konsultan pengawas dalam pelaksanaan Pekerjaan Jalan Sp. Talang Pudak – Suak Kandis.

1.4. Manfaat Penelitian

Kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai arahan untuk meningkatkan kinerja konsultan pengawasan pada Pekerjaan Jalan Sp. Talang Pudak – Suak Kandis serta memberikan dampak positif dalam pelaksanaan paket pekerjaan tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar pelaksanaan penelitian lebih terarah dan tepat sasaran, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan akhirnya mampu memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Pekerjaan konstruksi jalan yang di tinjau adalah Pekerjaan Jalan Simpang Pudak – Suak Kandis.
2. Penelitian hanya dilakukan untuk meninjau kinerja konsultan pengawas pada Pekerjaan Jalan Simoang Talang Pudak – Suak Kandis.
3. Penyebaran kuisioner untuk menilai kinerja konsultan pengawas dilakukan kepada pihak yang terkait dalam pelaksanaan Pekerjaan Jalan Simpang Pudak – Suak Kandis.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini disusun dalam bab-bab yang sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi tentang hal yang melatar belakangi penyusunan Tugas Akhir, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi hal-hal yang menjadi acuan dalam penyusunan Tugas Akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, meliputi metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan menguraikan langkah kerja, kerangka penelitian mulai dari penyusunan sampai penelitian menganalisa data.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN, berisi pembahasan mengenai kinerja konsultan pengawas pada Pekerjaan Jalan Sp. Talang Pudak – Suak Kandis.

BAB V PENUTUP. Bab ini meliputi hasil kesimpulan dari analisa data dan saran dari penulis terhadap pembahasan tersebut.